

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini media massa telah menjadi bagian penting dari proses pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat dan interaksi antar individu. (Kustiawan et al. 2022:13) Media cetak, media penyiaran, dan media elektronik adalah fase perkembangan media komunikasi massa. Namun, seiring dengan kemajuan zaman, cara yang paling umum digunakan masyarakat untuk mencari informasi saat ini adalah melalui internet karena sangat praktis dan lebih mudah. Dengan perkembangan teknologi, aktivitas di media lama kemudian beralih ke media baru. Ini juga memiliki kemampuan untuk mengubah cara orang berinteraksi, melakukan sesuatu, dan menjalankan tugas di media modern. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi seiring berjalannya waktu telah mempermudah kehidupan sehari-hari. Sekarang lebih mudah dan lebih cepat untuk menyelesaikan berbagai tugas yang sebelumnya membutuhkan banyak waktu dan sulit, karena itu media massa juga berperan penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Media online sendiri menjadi salah satu media yang telah berkembang menjadi alat dan sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan. (Kustiawan et al. 2022:14) Internet dan media online adalah satu dan sama karena internet juga lebih membantu kinerja media online. Pengguna media online sekarang lebih mudah memenuhi kebutuhan informasi mereka seiring dengan kemajuan jaman. Mereka sudah dapat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan komputer atau

smartphone yang terhubung ke internet. Dengan internet, orang-orang yang mengaksesnya dapat dengan mudah mendapatkan berita yang mereka butuhkan setiap hari. Mereka selalu dapat mencari informasi dan hiburan dengan bebas, bahkan tidak perlu pergi jauh untuk mencari tentang informasi maupun berita. Kehadiran media online mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi, bahkan informasi yang berada sangat jauh untuk dijangkau. Kecepatan dan kemudahan media online dalam mengakses informasi menjadi salah satu kelebihan sebuah media yang sangat dibutuhkan khalayak sekarang ini sehingga membuka peluang foto jurnalistik untuk masuk ke dalam media online.

Foto jurnalistik juga kian lama semakin menjadi besar peranannya untuk menyampaikan informasi kepada khalayak secara cepat dan akurat. Mengutip Wijaya dalam (Hamidoyo and Riyanti 2022:08) Pada dasarnya, foto jurnalistik mencakup semua foto yang dimuat di media massa, termasuk foto-foto peristiwa yang ditampilkan di internet atau media online lainnya. Dengan kata lain, setiap gambar yang memiliki nilai berita dianggap sebagai foto jurnalistik. Dalam situasi seperti ini, fotografi jurnalistik seringkali dikaitkan dengan berita daripada berdiri sendiri sebagai gambar. Karena keduanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain, tanpa salah satunya, media cetak akan menjadi tidak efektif dan jika media cetak tidak memiliki foto atau gambar, mereka hanya akan menjadi kertas kosong yang membosankan.

Kehadiran foto jurnalistik pasti memberi pesan yang kuat di benak pembaca, foto jurnalistik juga tidak bisa lepas dari sebuah teks penyerta berupa *caption*. Menurut KBBI *caption* sendiri merupakan judul halaman, tidak hanya di media

sosial saja, tetapi *caption* juga bisa digunakan untuk memberikan sebuah deskripsi maupun informasi terhadap sebuah karya foto. Mengutip Frank P. Hoy pada *Photojournalism: The Visual Approach* dalam (Akbar 2023:02) foto jurnalistik menghadirkan rekaman singkat dari kejadian yang ditunjukkan untuk memancing emosi maupun empati pembaca dan membuat cerita lebih menarik. Oleh karena itu, sebagai juru gambar, pewarta foto menjadi saksi perkembangan peradaban dunia serta berbagai peristiwa kemanusiaan di seluruh dunia.

Seorang jurnalis foto juga bertanggung jawab harus selalu berpijak pada kebenaran ataupun sesuai fakta dengan informasi yang ada. Seorang foto jurnalis dalam kondisi apapun dituntut untuk menjunjung tinggi insting dan kepekaannya terhadap situasi di lapangan. Menurut (Pujanarko 2017:02) Jurnalis foto sangat menghargai nilai-nilai seperti etika, empati, dan nurani. Seorang Jurnalis foto harus memiliki kemampuan untuk menggambarkan kejadian sesungguhnya melalui foto-fotonya, foto yang dibuat seharusnya dapat cerita tanpa perlu menjelaskan Orang-orang juga sudah memahami makna foto tersebut dan tanpa mengubah atau memanipulasi gambar tersebut.

Mengutip Dirgahayu dalam (Pangestu 2023:64) peran Foto Jurnalistik sangat penting di era modern ini, fotografi jurnalistik menjadi sangat penting karena memiliki kemampuan untuk merekam peristiwa, momen, dan peristiwa yang nyata, dapat dipercaya, dan bernilai, sehingga fotografi dapat berfungsi sebagai alat komunikasi berbasis visual. Fotografi jurnalistik juga berfokus pada *storytelling* atau menyampaikan sebuah cerita dari hasil yang difoto. Foto jurnalistik tidak hanya penting sebagai pelengkap bagi media, tetapi juga memberi kedalaman dan

membantu pembaca memahami peristiwa visual dengan lebih baik. Dalam dunia jurnalistik, foto sangat penting karena menjadi daya tarik bagi pembaca.

Harian Disway merupakan salah satu yang memanfaatkan media massa, dengan menggunakan media online Harian Disway lebih mampu menjangkau audiens yang luas, selain itu media online ini juga memungkinkan pembaca untuk mengakses dan mendapatkan pembaruan tentang berita dimana dan kapan saja.

Harian Disway juga menawarkan berbagai keuntungan melalui media online, termasuk pembaruan berita secara nyata, kemudahan akses di berbagai perangkat dan bebas mengakses beberapa konten. Selain itu, platform online memungkinkan pembaca menikmati pengalaman membaca surat kabar dalam format digital sambil mempertahankan tata letak khas edisi cetak. Ini merupakan salah satu upaya Harian Disway untuk memenuhi kebutuhan pembaca tradisional dan juga digital.

Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, Harian Disway berhasil memperluas jangkauan audiensnya, dari semua generasi termasuk generasi digital saat ini. Inisiatif ini tidak hanya membantu mempertahankan eksistensinya sebagai media informasi terpercaya, tetapi juga mendorong adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di era perkembangan teknologi saat ini. Harian Disway menjadi salah satu contoh bagaimana media yang dapat berkembang dengan memanfaatkan potensi digital untuk terus memberikan nilai kepada pembaca.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik kali ini, Penulis mendapat bagian untuk menjadi divisi dari *Photojournalist* sebagai *photographer* dari Harian Disway. Dimana penulis disini harus dituntut untuk selalu terjun ke lapangan secara langsung, memotret dan mencari kejadian atau peristiwa terbaru yang berguna

untuk mempublikasikan karya foto yang didapat, kemudian hasil karya foto tersebut disunting agar dapat diterbitkan sebagai konten berita di Harian Disway.

## **I.2 Bidang Kerja Praktik**

Bidang kerja praktik yang dipilih ini merupakan divisi *photojournalist* sebagai *photographer* dalam Harian Disway. Pada divisi ini penulis diwajibkan untuk mencari isu maupun berita tiap harinya agar bisa diliput langsung.

## **I.3 Tujuan Kerja Praktik**

Kerja praktik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara seorang *Photojournalist* sebagai *photographer* untuk mencari sebuah foto sebagai keperluan berita di Harian Disway.

## **I.4 Manfaat Kerja Praktik**

### **I.4.1 Teoritis**

Untuk menambah referensi serta pengetahuan agar dapat digunakan sebagai pembelajaran di dalam ruang lingkup ilmu komunikasi di bidang media khususnya Fotografi.

### **I.4.2 Praktis**

Hasil kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan akan dapat menjadi sebuah evaluasi Harian Disway, khususnya pada divisi *Photojournalist* dikemudian hari dan selain itu juga penulis mendapat pengalaman untuk langsung terjun ke lapangan untuk mencari berita dan foto terbaru.

## **I.5 Tinjauan Pustaka**

### **I.5.1 Foto Jurnalistik**

Secara umum, foto Jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk menyampaikan suatu informasi, pesan, cerita suatu peristiwa yang menarik bagi publik dan disebarluaskan melalui media online. Menurut Prof. Bend. Heydemann dalam (Tasya Ad'nisa and Sari 2021:153:154) mengemukakan enam syarat foto berita yaitu:

1. Foto berita harus menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi atau prinsip persaingan.
2. Foto berita harus mudah diterima oleh pembaca.
3. Foto berita harus disajikan berita dengan menambahkan detail gambar.
4. Foto berita harus selalu terbaru, agar pembaca tidak merasa bosan.
5. Foto berita harus mampu merangsang proses peyampaian informasi yang ada pada berita tersebut dan tersampaikan kepada pembaca dengan baik.
6. Foto berita juga harus merupakan foto peristiwa yang saat ini benar-benar sedang terjadi, karena jika terjadi pemalsuan akan terjadi penolakan dengan dasar pengalaman yang negatif.

Dilihat dari pengertian diatas maka foto jurnalistik bisa juga disebut sebagai sebuah sajian dalam bentuk foto dimana ada peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan aspek kehidupan manusia dan disampaikan guna kepentingan manusia itu

sendiri. Kepentingan manusia dalam hal ini berupa kebutuhan akan informasi atau juga berita yang terjadi di seluruh belahan bumi ini. Syarat umum untuk membuat foto berita dengan baik adalah memiliki pengetahuan konvensional, mempersoalkan isi, dan memiliki keterampilan teknis. Secara umum fotografi jurnalistik menurut objeknya dibagi menjadi beberapa (Romadhoni 2023:104:105), yaitu:

1. *Spot News*, foto-foto tanpa sebuah perencanaan sebelumnya, misalnya seperti foto bencana alam dan kerusuhan.
2. *General News*, foto yang terjadwal sebelumnya, seperti foto pembukaan *event* pameran.
3. *People in the News*, foto yang menyajikan tentang manusia, cenderung disajikan ke profil atau sosoknya karena sifatnya.
4. *Daily Life*, foto yang memuat aktivitas harian manusia dan lebih ke *human interest*
5. *Social and Enviroment*, foto yang menyajikan tentang kehidupan sosial dan lingkungan hidupnya.
6. *Art and Culture*, foto yang memuat tentang seni dan budaya, seperti pertunjukan musik dan tarian tradisional.
7. *Science and Technology*, foto yang menyajikan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. *Potraiture*, foto yang menggambarkan tentang wajah seseorang secara *close up* maupun *medium shot*, foto ini biasanya diambil karena ingin mengambil detail objek.

### **I.5.2 Photojournalist**

*Photojournalist* atau jurnalis foto secara sederhana merupakan kegiatan untuk memotret dan menyampaikan cerita melalui sebuah gambar yang diambil. Menurut (Romadhoni 2023:105:106) jurnalis foto atau pewarta foto indonesia menetapkan kode etik sebagai berikut:

1. Pewarta foto menjunjung tinggi hak masyarakat untuk memperoleh informasi visual dalam karya foto jurnalistik yang jujur dan bertanggung jawab.
2. Pewarta foto dalam menjalankan tugasny harus mendahulukan kepentingan umum untuk mendapatkan informasi visual.
3. Pewarta foto adalah insan profesional yang mandiri dan independen.
4. Pewarta foto tidak memanfaatkan profesinya di luar kepentingan jurnalistik.
5. Pewarta foto menghargai hak cipta setiap karya foto jurnalistik dengan mencantumkan akreditasi yang sesungguhnya.
6. Pewarta foto menjunjung tinggi kepentingan umum dengan tidak mengabaikan kehidupan pribadi sumber berita.
7. Pewarta foto menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah.
8. Pewarta foto tidak menerima suap dalam segala perwujudannya.
9. Pewarta foto menempuh cara yang etis untuk memperoleh bahan pemberitaan.

10. Pewarta foto menghindari visualisasi yang menggambarkan atau mengesankan sikap kebencian, merendahkan, diskriminasi terhadap ras, suku bangsa, agama dan golongan.
11. Pewarta foto melindungi kehormatan pihak korban kejahatan susila dan pelaku kriminal di bawah umur.
12. Pewarta foto menghindari fitnah dan pencemaran nama baik dan berita foto yang menyesatkan.
13. Pewarta foto tidak bisa memanipulasi.

### **I.5.3 Teknik Fotografi**

Menurut KBBI sendiri fotografi merupakan sebuah seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan. Menurut Yudhi Soerjoatmodjo. Bagi dirinya, fotografi adalah alat berdialog serta media untuk berkomunikasi. Fotografi, menurutnya juga bisa dilihat sebagai kaca mata dokumentasi, informasi dan tentu saja sebuah seni.

Untuk membuat foto yang bagus, Anda harus menekankan permainan komposisi dan teknik pemotretan seperti pemilihan objek, pencahayaan yang tepat, dan penggunaan format gambar yang tepat, pengolahan sudut pandang, dan pemahaman basis fotografi. Metode yang digunakan tentunya melalui lebih banyak pertimbangan teknis pemotretan fokus pada kepraktisan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan gagasan, sebagai berikut ini teknik memotret dalam fotografi (Yunianto 2021:54:56):

1. Teknik *Zooming*, *Zooming* adalah sebuah Teknik yang membuat objek utama terlihat jelas, sementara background terlihat kabur. Teknik ini berfungsi untuk mempertegas objek dan membuatnya makin mencolok. Perubahan panjang fokus hanya dapat dilakukan dengan lensa zoom, gunakan kecepatan rana tidak lebih dari 1/30 detik untuk menghasilkan kesan gerak, sebaiknya menggunakan tripod.
2. Teknik *Panning*, teknik ini pada objek yang bergerak akan terlihat tajam, sementara background yang diam justru terlihat kabur. Harus mengikuti objek ketika membidik, untuk mendapatkan foto secara maksimal lebih baik gunakan speed rendah (8-60) dan pakailah tripod.
3. Teknik *Freezing*, teknik ini merupakan teknik memotret benda bergerak yang menggunakan kecepatan sangat tinggi. Teknik ini seolah membekukan gerakan benda tersebut. Hasil dari teknik ini berupa objek yang terlihat tajam saat ia sedang bergerak.
4. Teknik *Macro*, teknik foto macro merupakan sebuah teknik memotret dalam jarak yang sangat dekat, sehingga objek terlihat sangat besar, teknik ini biasanya menggunakan teknik jenis *macro*.
5. Teknik Siluet, siluet artinya bayangan. Seperti sebutannya foto siluet hanya berupa bayangan. Siluet merupakan objek yang menutupi cahaya sehingga ia diterangi dari belakang secara total. Aturan dasar dari foto siluet adalah objek harus benar-benar terlihat hitam. Ini artinya tidak ada berkas cahaya pun yang menerobos masuk.

Selain menjelaskan tentang teknik memotret di dalam fotografi (Yunianto 2021:70:75) juga menjelaskan beberapa teknik pola pencahayaan dasar fotografi sebagai berikut:

#### 6. Pencahayaan Terpisah

*Karakteristik:* Pencahayaan terpisah menciptakan efek yang menyinari separuh wajah subyek dengan baik, Sementara sisi wajah lainnya gelap.

*Persiapan:* Sumber cahaya di letakkan pada sudut 90 derajat pada salah satu sisi wajah subyek 72

*Pro:* Foto potret dengan bayangan yang menutupi bagian besar pada wajah menambah kesan misterius pada subyek. Hal ini karena dengan menggelapkan fitur wajah subyek akan mengarahkan para pengamat foto untuk membayangkan seluruh penampilan subyek dengan imajinasi mereka. Fitur ini juga meningkatkan ide dari sisi 'gelap' atau kegelapan yang digunakan pada film.

#### 7. Pencahayaan Rembrandt

*Karakteristik:* Pencahayaan rembrandt di kenali dengan segitiga cahaya yang terbentuk di bawah mata pada sisi wajah yang tidak di beri cahaya.

*Persiapan:* naikkan sumber cahaya agar alat bisa memproyeksikan cahaya ke bawah pada subyek. Kemudian, posisikan alat dalam sudut 45 sampai 60 derajat menghadap ke arah subyek.

*Pro:* Pencahayaan Rembrandt menciptakan kesan yang sangat dramatis karena kontras dari cahaya dan kegelapan. Seperti kesan yang diberikan oleh karya seni senimannya, pencahayaan ini sangat baik dilakukan pada lingkungan yang lebih gelap, bercahaya redup untuk membuat foto terlihat lebih menarik dan misterius.

#### 8. Pencahayaan Kupu-kupu

*Karakteristik:* anda bisa mengenali pencahayaan kupu-kupu dengan adanya bentuk bayangan yang mirip dengan kupu-kupu yang terbentuk di bawah hidung.

*Persiapan:* sumber cahaya di letakkan di atas dan tepat di belakang.

*Pro:* Memenuhi ekspektasi akan representasi kupu-kupu yang cantik, pencahayaan kupu sangat melangsingkan wajah dan seringnya menciptakan efek wajah yang menjadi lebih kecil. Bayangan yang terbentuk di bawah kontur wajah yang menonjol (tulang pipi, punggung alis dan rahang) untuk mengecilkan keluasannya. Sangat dimanfaatkan dalam pengambilan foto kecantikan dan potret busana.

#### 9. Pencahayaan Luas

*Karakteristik:* Pencahayaan luas adalah saat sisi yang diterangi lebih besar di bandingkan dengan sisi wajah yang tidak mendapat cahaya.

*Persiapan:* Sumber cahaya di letakkan pada sudut 45 derajat, dengan subyek menghadap menjauhui sumber cahaya pada sudut sekitar 75 derajat.

*Pro:* Pencahayaan luas melebarkan wajah. Berguna pada subyek yang wajahnya lebih kecil dan ingin memiliki persepsi wajah yang lebih penuh. *Tips:* Catatlah bahwa bayangan akan dijatuhkan pada sisi wajah yang paling jauh dari sumber cahaya dan harus dipertimbangkan untuk memilih sisi wajah yang mana yang paling baik anda perlihatkan bagi subyek foto.

#### 10. Pencahayaan Pendek

*Karakteristik:* Pencahayaan pendek adalah ketika sisi wajah yang diberi cahaya pendek dan sempit bila dibandingkan dengan sisi yang tidak diberi cahaya.

*Persiapan:* Sumber cahaya di letakkan pada sudut 45 derajat, subyek memiringkan cahayanya sedikit ke arah sumber cahaya.

*Pro:* Saat diposisikan dengan baik, wajah subyek akan terlihat lebih langsing dengan pencahayaan ini karena bayangannya akan menutupi sisi wajah yang lebih luas. Jumlah bayangan yang besar juga menambahkan kesan misteri dan ciri khas pada foto.